

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian tentang pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' lil Abna'* di MI NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari segi pelaksanaan pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' lil Abna'* di MI NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus ini diperuntukkan kepada kelas 4 yang mana materi yang diajarkan pada kitab akhlak *Washoya Al-Aba' lil Abna'* meliputi takwa kepada allah dan rasul, kewajiban terhadap kedua orang tua, hak dan kewajiban terhadap teman, cara menuntut ilmu, cara belajar dan berdiskusi dan lainnya. Pembelajaran kitab akhlak *Washoya Al-Aba' lil Abna'* di MI NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus ini dilaksanakan dengan sistem membaca kitab, memaknai gandel dengan metode bandongan, atau juga sorogan sesuai metode yang dipakai oleh pengampu mata pelajaran tersebut. Hal ini telah ditentukan oleh masing-masing guru mata pelajaran sesuai dengan bidangnya agar mereka mampu memahami materi yang telah disampaikan, setelah itu mereka juga diharuskan mengaplikasikan contoh-contoh sikap yang baik yang terdapat pada kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'*. Adapun kaitan pembentukan *akhlak al-karimah* tersebut yakni pertama, harus adanya pemahaman mengenai materi yang disampaikan kepada siswa. Kedua, adanya pembiasaan yang mana pembiasaan ini dilakukan setiap hari dengan pengawasan guru dan orang tua. Ketiga, adanya keteladanan yang mana keteladanan disini juga diberikan dari keteladanan seorang guru saat berada di madrasah dan orang tua sebagai seorang yang paling dekat dengan siswa, sehingga tertanam jiwa *akhlak al-karimah*.
2. Problem yang dihadapi sendiri meliputi dua bidang yakni faktor internal dan faktor external yang mana dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'* di MI NU Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus yaitu siswa yang menguasai materi kitab salaf hanya siswa tertentu, sehingga menjadikan mereka lamban dalam memahami kitab adab. Begitu juga mereka kurang lancar dalam memaknai kitab dikarenakan menulis pegonnya kurang lancar. Selain itu ada

faktor internal seperti kepribadian siswa. Juga faktor eksternal dan semakin berkurangnya para guru memberikan contoh baik atau santun kepada siswa, lingkungan keluarga dan masyarakat yang kurang mendukung. Selain itu masih banyak siswa yang belum bisa menguasai bahasa jawa, karena mereka banyak yang berasal dari luar kota. Oleh karena itu guru terkadang selain memakai bahasa jawa, juga menerjemahkan dengan bahasa Indonesia.

3. Solusi dari problem yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* siswa di Madrasah Ibtida'iyah NU Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus yaitu guru atau pihak madrasah memberikan materi tambahan dalam menulis pegon agar siswa dapat menulis dengan lancar, pembelajaran penyampaianya memakai dua bahasa, yaitu bahasa jawa dan Indonesia dikarenakan sebagian siswa ada yang belum lancar berbahasa jawa sehingga mereka memahami dari materi kitab tersebut. Sebagai guru harus santun tidak hanya kepada guru lain tetapi juga kepada siswa, guru juga langsung mempraktikkan materi yang disampaikan dalam kesehariannya sehingga dari perilaku tersebut siswa akan dapat menerapkan *akhlak al-karimah* terhadap guru dan semua orang selain itu memaksimalkan peran wali kelas / guru kelas sebagai penghubung dengan pihak keluarga mengenai akhlak siswa selama diluar madrasah sehingga guru mampu mengevaluasi sikap dan memberikan yang terbaik bagi siswa. Membiasakan berakhlak karimah juga menjadi salah satu solusi pembentuk akhlak siswa, karena semakin siswa dibiasakan berakhlak karimah maka akhlak tersebut akan tertanam didalam jiwa.

B. Saran

Melalui penelitian yang dilaksanakan penulis di Madrasah Ibtida'iyah NU' Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, yang mana diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dengan tema bahasan kitab-kitab lainnya yang berada di Madrasah Ibtida'iyah NU' Tasywiquth Thullab Salafiyah Kudus sehingga tidak terputus pada bahasan tentang pembelajaran kitab *Washoya Al-Aba' lil Abna'* dalam pembentukan *akhlak al-karimah* siswa saja tetapi juga pada tema pembahasan lainnya.

2. Bagi lembaga Madrasah Ibtidaiyyah NU' Tasywiquth Thullab Salafiyyah Kudus hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya, serta menjadi contoh yang baik dalam berakhlaqul karimah. Serta merangkul orang tua sehingga mampu memberikan perhatian penuh pada anak dan memberikan contoh perilaku yang baik dan sopan sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi untuk belajar dengan giat, serta dapat menerapkan perilaku baiknya jika berkumpul dengan orang lain.

C. Penutup

Segala puji dan syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, Taufiq, Hidayah, Inayah dan I'anahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa risalah Ilahiyyah, beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, bimbingan serta bantuan terhadap penulisan tesis ini

Tesis ini jauh dari kesempurnaan dengan yang sudah ada. Penulis menyadari bahwa sebagai insan yang lemah tentunya memiliki kekurangan, karena dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan, karena hal itu merupakan tolok ukur dalam berkarya yang lebih baik di masa yang akan datang. Akhirnya, penulis berharap semoga hasil penulisan tesis ini dapat bermanfaat bagi diri penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin